

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Jam'iyah Warga Raudhotut Ath-Tholibin merupakan suatu organisasi yang dijalankan oleh sekelompok remaja dan anak-anak yang berada di dalam pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo. Jam'iyah umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi dilingkungannya, khususnya tentang masalah akhlak. Pada saat ini banyak persoalan baru yang muncul dikalangan santri sehingga Jam'iyah Warga Raudhotut Ath-Tholibin menjadi organisasi dalam terbentuknya karakter santri menjadi lebih baik.

Akhlak bagi umat islam merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun umat manusia yang sejati, karena akhlak membentuk umat manusia yang selalu taat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, Berlaku adil, bijak sana, sabar dan memiliki toleransi yang tinggi dalam hidupnya. Akhlak juga membentuk moral dalam kehidupan manusia. Maraknya kejahatan-kejahatan seperti kenakalan-kenalan remaja, serta malasnya mereka dalam beribadah disebabkan oleh kegiatan remaja yang buruk. Sangat mengkhawatirkan bagi perkembangan remaja generasi yang akan menentukan nasib Bangsa dan Negara.

Dari hal inilah peran suatu organisasi santri sangat diperlukan dalam menanamkan nilai pendidikan karakter. Di mana santri merupakan generasi

penerus bangsa yang nantinya akan membawa nasib suatu bangsa kearah mana dan menjadi apa. Bagaimana bangsa menjadi maju dan lebih baik, jika pendidikan karakter pada diri santri pun masih kurang baik. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih mendalam mengenai bagaimana organisasi santri yang ada di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo serta peran Jam'iyah Warga Roudhot Ath-Tholibin dalam menanamkan nilai pendidikan karakter santri JABODETABEK di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo. Disisi lain Daerah JABODETABEK merupakan Daerah yang termasuk sangat memperhatikan pentingnya ajaran agama (Islam) untuk pendidikan karakter. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti yang difokuskan pada peran organisasi santri dalam membentuk karakter. Dari hasil obervasi yang peneli lakukan, terdapat berbagai agenda/kegiatan yang dilakukan oleh Jam'iyah Warga Raudhotut Ath-Tholibin seperti praktek ubudiyah, pembacaan tahlil, yasin dan tawasul sayyidil walid Habib Abdurrahman bin Muhammad As-Segaf. ¹

B. Fokus Penelitian

Agar pembahasan yang ada dalam penulisan ini sesuai dengan target peneliti dan untuk memudahkan dalam memilih data yang terkumpul di lapangan, maka peneliti menetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk program Jam'iyah Warga Raudhotut Ath-Tholibin dalam Membentuk Karakter Santri JABODETABEK di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo?

¹ Observasi, Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo, 14 Februari 2021.

2. Bagaimana peran Jam'iyah Warga Raudhotut Ath-Tholibin dalam membentuk karakter Santri JABODETABEK di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, maka penulisan ini bertujuan untuk memperoleh wawasan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam dunia pendidikan Islam. Maka tujuan penulisan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Program Jam'iyah Warga Raudhotut ath-tholibin dalam membentuk karakter santri JABODETABEK di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo.
2. Untuk mengetahui Peran Jam'iyah Warga Raudhotut Ath-Tholibin dalam membentuk karakter santri JABODETABEK di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun penulisan ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah khazanah keilmuan dalam bidang penelitian Pendidikan Islam, sekaligus dapat dijadikan bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait tentang pendidikan karakter di Pondok Pesantren.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menemukan pengetahuan, pendidikan dan pengalaman baru yang berguna untuk membentuk akhlak.

b. Bagi Jam'iyah Raudhotut Ath-Tholibin

Dapat membentuk karakter santri-santri JABODETABEK menjadi lebih baik lagi dalam segi akhlak, dan budi pekerti.

E. Definisi Operasional

1. Jam'iyah

Jamiyah berarti bentuk tidak baku dari jamiah. Definisi dari jamiah menurut kamus ekabahasa resmi Bahasa Indonesia definisi dari jamiah adalah sebagai berikut. Definisi kata jamiah (ja.mi.ah), berasal dari Bahasa arab Nomina yaitu suatu perkumpulan dan organisasi.²

2. Warga Raudhotut Ath-Tholibin JABODETABEK

Warga Raudhotut Ath-Tholibin merupakan suatu nama kelompok organisasi santri yang berasal dari wilayah JABODETABEK yang berdomisili di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo.

3. Membentuk Karakter

Membentuk karakter sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan memperaktekan dalam

² (<https://artikkbi.com/jamiyah/12> april 2019 /10.13)

kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.³

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian Jam'iyah Warga Raudhotut Ath-Tholibin dalam membentuk karakter santri JABODETABEK merupakan tugas yang diemban oleh sekelompok pemuda dalam membentuk karakter santri yang berasal dari JABODETABEK yang berdomisili di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tesis yang dilakukan oleh Fulan Puspita (tahun 2015), mahasiswi Prodi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “ Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan (Studi atas Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta 1” penelitian tersebut menjelaskan tentang pembentukan karakter peserta peserta didik berbasis pembiasaan dan keteladanan di MtsN Yogyakarta 1, serta mengetahui keberhasilan pembentukan karakter peserta didik di MTSN Yogyakarta 1 melalui pembiasaan keteladanan.

Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol.1, No.1 yang ditulis oleh Teki Prasetyo Sulaksono dan Ardika Yudha Permana (2016) dengan judul “Pembinaan Karakter Kepemimpinan Generasi Muda Melalui Organisasi Karang Taruna (Studi Kasus di Desa Kedaton II Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)”. Berdasarka penelitian tersebut,

³ Darma Kusuma dkk, Kajian Teori dan Praktek di Sekolah, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015) h. 5.

menunjukkan bahwa dengan melalui berbagai kegiatan, program kerja seperti pertemuan rutin, kerohanian, Pendidikan dan pelatihan, mampu menunjang dalam memberikan pembinaan kepemimpinan bagi generasi muda serta menyiapkan untuk generasi masa depan.

Jurnal Ketahanan Nasional, Vol. 22, No.2 yang ditulis oleh Pipit Widiatmoko, Agus Pramusinto dan Kondiran dengan judul “Peran Organisasi Kepemudaan dalam Membangun Karakter Pemuda dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda (studi pada Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran pimpinan cabang Gerakan pemuda ansor di Kabupaten Sukoharjo dapat membangun karakter pemuda, namun belum bisa maksimal karena dapat beberapa kendala. Akan tetapi, karakter yang dapat dibangun di organisasi tersebut yaitu religious, tanggung jawab, disiplin, mandiri, kejujuran, amanah, peduli antara sesama, Kerjasama, percaya diri, kreatif, pantang menyerah, kepemimpinan, toleransi dan nasionalisme. Peran organisasi ini dapat berimplikasi terhadap ketahanan pribadi pemuda. Pendidikan dan Latihan Dasar (Diklatsar), karena mampu membangun keperibadian yang mandiri, kebersamaan, percaya diri, berpegang teguh pada prinsip, dinamis, kreatif dan pantang menyerah.

Jurnal Pendidikan Kimia, Vol. 9, No 1 yang ditulis oleh leony Sanga Lamsari Purba dan Elisa Natalia Sibarani dengan judul “Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi dalam Membentuk Karakter Kepimipinan Calon Guru Kimia”. Hasil penelitian ini adalah peranan organisasi himpunan mahasiswa program studi dalam membentuk karakter kepemimpinan calon tenaga

pendidik dengan memberanikan keberanian, integritas, rasa humor, dan kedewasaan yang sangat baik. Jadi, mahasiswa diharapkan bergabung dalam organisasi himpunan mahasiswa program studi merupakan usaha yang dilakukan dalam membentuk karakter kepemimpinan calon tenaga pendidik kimia Universitas Kristen Indonesia.

G. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) penelitian terdahulu, g) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: 1) Jam'iyah Warga Raudhotut Ath-Tholibin 2) Pembentukan Karakter, meliputi: a) Pengertian Pembentukan Karakter, b) Nilai-nilai Pendidikan Karakter, c) Strategi Pembentukan Karakter, d) tujuan pembentukan Karakter, f) unsur-unsur pendidikan.

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) pendekatan dan jenis penelitian, b) lokasi penelitian, c) kehadiran peneliti, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) analisa data, g) pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang: a) paparan data, b) temuan penelitian, dan c) pembahasan.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan, b) kritik, dan c) saran-saran